



Rancang Bangun Website PT. Abhipraya Aviation Training Center Sebagai Media Informasi dan Promosi Digital

Muhamad Zaldi¹, Ahmad Galuh Maulana², Farshal Revolino³, Farizi Ilham⁴

¹²³⁴Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel.Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia¹Fakultas, Program Studi, Nama Institusi, Kota, Indonesia

Email: ¹zaldiskut123@gmail.com, ²ahmadgaluh21@gmail.com, ³farshal1810@gmail.com,

⁴dosen0295@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Kegiatan magang merupakan bagian penting pada proses pembelajaran praktik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu teori dalam lingkungan kerja nyata. Abstrak ini merupakan ringkasan dari pengalaman magang penulis yang dilaksanakan di PT.Abhipraya Aviation Training Center pada bulan Maret sampai dengan Juli 2025. Penulis ditempatkan pada Divisi Data Analyst dan terlibat dalam berbagai kegiatan, antara lain pengembangan website, perancangan antarmuka pengguna (front-end), serta pengelolaan dan pengembangan sistem back-end. Selain aspek teknis, penulis juga memperoleh wawasan mengenai alur kerja profesional, kolaborasi tim, dan manajemen proyek di sektor jasa keamanan dan penerbangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak hanya memperkuat kompetensi teknis tetapi juga meningkatkan soft skills yang relevan dengan kebutuhan industri. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa lain dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi institusi akademik dan mitra industri.

Kata Kunci: Magang, Data Analyst, Website Development, Front-End, Back-End, Pengalaman Industri

Abstract—Internship activities are an important part of the practical learning process for students to apply theoretical knowledge in a real work environment. This abstract is a summary of the author's internship experience carried out at PT.Abhipraya Aviation Training Center from March to July 2025. The author was placed in the Data Analyst Division and was involved in various activities, including website development, user interface design (front-end), and management and development of back-end systems. In addition to technical aspects, the author also gained insight into professional workflows, team collaboration, and project management in the security and aviation services sector. The results of this activity indicate that the internship experience not only strengthens technical competencies but also improves soft skills that are relevant to industry needs. This report is expected to provide an overview for other students and can be used as evaluation material for academic institutions and industry partners.

Keywords: Internship, Data Analyst, Website Development, Front-End, Back-End, Industry Experience

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi yang pesat sudah mendorong hampir seluruh sektor industri untuk melakukan transformasi digital guna menaikkan efisiensi, keamanan, serta mutu pelayanan. Salah satu sektor yang sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi adalah jasa keamanan dan penerbangan, di mana kecepatan, keakuratan data, dan sistem yang andal menjadi faktor krusial.

Menurut (Hanifa & Syahputra, 2025), praktik kerja industri memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa, termasuk kedisiplinan dan kemandirian, yang sangat dibutuhkan di sektor yang kompleks dan dinamis seperti jasa keamanan dan penerbangan .

Dalam konteks ini, mahasiswa Teknik Informatika dituntut tidak hanya memahami teori dan konsep pemrograman, sistem informasi, maupun jaringan komputer, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam lingkungan kerja profesional. Penelitian oleh (Praja et al., 2023) menunjukkan bahwa pengalaman magang dan keaktifan dalam organisasi memiliki pengaruh kuat terhadap pengembangan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, dan kemampuan adaptasi

PT Abhipraya Aviation Center merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa keamanan dan penerbangan, dengan berbagai aktivitas yang mengandalkan sistem informasi untuk mendukung operasional harian. Oleh karena itu, kegiatan magang di perusahaan ini menjadi peluang



berharga bagi mahasiswa Teknik Informatika untuk terlibat langsung dalam proses kerja yang nyata dan kompleks, sekaligus mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri.

Selama periode magang yang berlangsung dari bulan Maret hingga Juli 2025, penulis berkesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi, pengelolaan data, serta mendukung proses digitalisasi di lingkungan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Simanjuntak & Armanu, 2023) yang menyatakan bahwa pengalaman magang, disertai soft skill serta dorongan kerja, memiliki dampak langsung atas kesiapan kerja mahasiswa didalam menghadapi tantangan industri .

Pengalaman ini tidak hanya memperdalam pemahaman teknis, tetapi juga memperkaya soft skill seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi atas seluruh kegiatan magang yang telah dilaksanakan, serta sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran bagi penulis dan pihak-pihak terkait. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi mahasiswa Teknik Informatika dalam mendukung kebutuhan industri, khususnya di sektor jasa keamanan dan penerbangan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua metode utama, yakni:

- a. **Observasi:** pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik meninjau secara langsung kegiatan sehari-hari di PT.Abhipraya Aviation Training Center, khususnya pada sistem yang sedang digunakan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui alur kerja, penggunaan sistem, dan keterlibatan masing-masing bagian.
- b. **Wawancara:** Pendekatan wawancara langsung dilakukan dengan melibatkan staf PT.Abhipraya Aviation Training Center sebagai responden utama. Melalui proses ini, diperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi dalam operasional sehari-hari, serta gambaran umum solusi teknologi yang diharapkan di masa mendatang.

2.2. Metode Perancangan Sistem

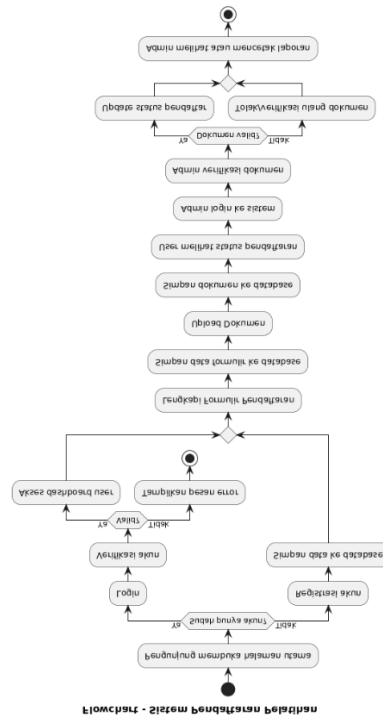
Perancangan system ialah tahapan esensial dalam proses perkembangan perangkat lunak, yang bermaksud guna menerjemahkan keperluan fungsional pemakai serta hasil analisis sistem ke dalam desain teknis yang terstruktur dan dapat diimplementasikan. Dalam penelitian tersebut, perencanaan system dilaksanakan P dalam konteks pengembangan website untuk PT. Abhipraya Aviation Training Center dengan menggunakan pendekatan visual berbasis **Unified Modeling Language (UML)** serta flowchart sebagai sarana bantu pemodelan proses.

Metode ini dipilih untuk memberikan representasi yang jelas terhadap alur kerja sistem, struktur data, serta interaksi antar komponen sistem. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan sistem yang dirancang memiliki logika proses yang sistematis, konsistensi data, serta fleksibilitas untuk pengembangan di masa mendatang. Menurut (Clark & Evans, 1997), UML membantu pengembang dalam memvisualisasikan struktur dan perilaku sistem secara menyeluruh.

Adapun beberapa komponen utama yang dipakai pada perancangan sistem tersebut yakni:

2.2.1. Flow Chart

Flowchart adalah sebuah diagram yang dipakai guna menggambarkan alur atau aksi-aksi didalam suatu proses secara sistematis dan logis. Diagram ini menggunakan simbol-simbol standar seperti persegi panjang untuk proses, jajaran genjang untuk input/output, dan simbol panah untuk menunjukkan urutan eksekusi. Dengan menyusun simbol-simbol tersebut secara berurutan, flowchart membantu memvisualisasikan bagaimana suatu proses dimulai, dijalankan, hingga selesai. Penggunaan flowchart sangat bermanfaat dalam menganalisis, merancang, mendokumentasikan, atau mengelola proses dalam berbagai bidang, terutama dalam pengembangan sistem informasi dan pemrograman. Flowchart memudahkan pemahaman terhadap proses yang kompleks karena menyajikan logika alur kerja secara visual, sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak baik teknis maupun non-teknis untuk memahami dan mengevaluasi sistem yang sedang dikembangkan.



Gambar 1. Flow Chart

3. ANALISA SERTA PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Analisa system yang tepat sangat penting untuk memahami permasalahan yang ada dalam suatu organisasi. Jika analisis dilakukan secara tidak tepat, solusi yang dihasilkannya bisa jadi tak selaras melalui keperluan. Oleh karena itu, proses analisis harus dilakukan secara cermat dan benar-benar fokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan.

3.1.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi dan layanan berbasis website di PT. Abhipraya Aviation Training Center, penulis melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pihak perusahaan. Dari hasil kegiatan tersebut, ditemukan bahwa proses yang berlangsung sekarang masih dilaksanakan secara manual serta belum menyediakan layanan digital. Karena itu, dibutuhkan sebuah sistem berbasis website yang bisa menyajikan informasi dan layanan secara online agar lebih praktis dan mudah diakses.

A. Perangkat Keras

Perangkat Keras(*hardware*) yang kami butuhkan guna perancangan website yakni:

Processor : AMD Ryzen 7 5800H with Radeon Graphics

Memory : 16384MB RAM

SSD ;

B. Perangkat Lunak

Perangkat Lunak(*software*) yang kami butuhkan guna pengembangan aplikasi adalah diantaranya

Sistem Operasi : AMD Ryzen 7 5800H with Radeon Graphics

Bahasa Pemrograman : 16384MB RAM

DBMS :

Web Server :

Editor Kode :

Tools :

3.1.2 Analisa Sistem Berjalan

Sistem yang ada saat ini belum cukup untuk mendukung kebutuhan perusahaan, terutama jika ingin tampil lebih profesional dan melayani peserta dengan cepat. Oleh karena itu, diperlukan sistem berbasis website yang dapat memudahkan proses pendaftaran, menyimpan data dengan rapi, serta menyajikan informasi pelatihan secara online. Dengan begitu, semua proses dapat berjalan lebih cepat, mudah, dan efisien.

3.1.3 Analisa Sistem Usulan

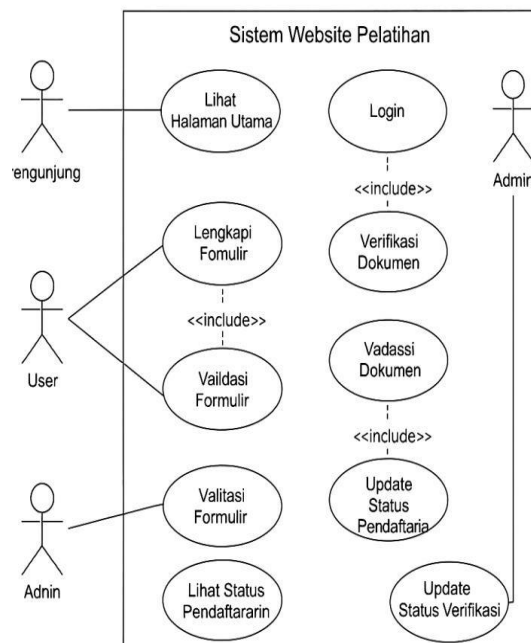
Berdasarkan kondisi yang ada, sistem di PT. Abhipraya Aviation Training Center perlu adanya perubahan agar lebih cepat, lebih rapi, serta selaras melalui keperluan sekarang. Maka dari itu sistem yang diusulkan adalah sistem berbasis website yang dapat membantu semua proses pendaftaran dan penyebaran informasi menjadi lebih mudah.

Sistem ini nantinya bisa diakses kapan saja serta dimana saja, sehingga calon peserta tidak perlu repot-repot datang langsung guna mendaftar ataupun menanyakan informasi pelatihan. Admin juga tidak perlu lagi mengurus data manual, semuanya sudah otomatis tersimpan dan lebih aman.

3.2 Perancangan Usecase Diagram

Use case diagram dipakai guna mendesain interaksi diantara aktor (pemakai ataupun sistem eksternal) melalui system yang sedang dikembangkannya. Diagram tersebut membantu dalam menggambarkan bagaimana sistem digunakan oleh aktor untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks PT. Abhipraya Aviation Training Center , use case diagram digunakan untuk menggambarkan peran dan aktivitas utama yang dilakukan oleh aktor dalam sistem, serta hubungan antar aktivitas tersebut.

Use Case Diagram – Sistem Pendaftaran Website Pelatihan



Gambar 1. Use Case Diagram

3.3 Perancangan Basis Data

Perancangan database ini dibuat agar seluruh datanya yang dimasukkan kedalam system bisa tersimpan dengan rapi, mudah dicari, dan aman. Sistem yang dikembangkan membutuhkan tempat



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 6, November Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1536-1543

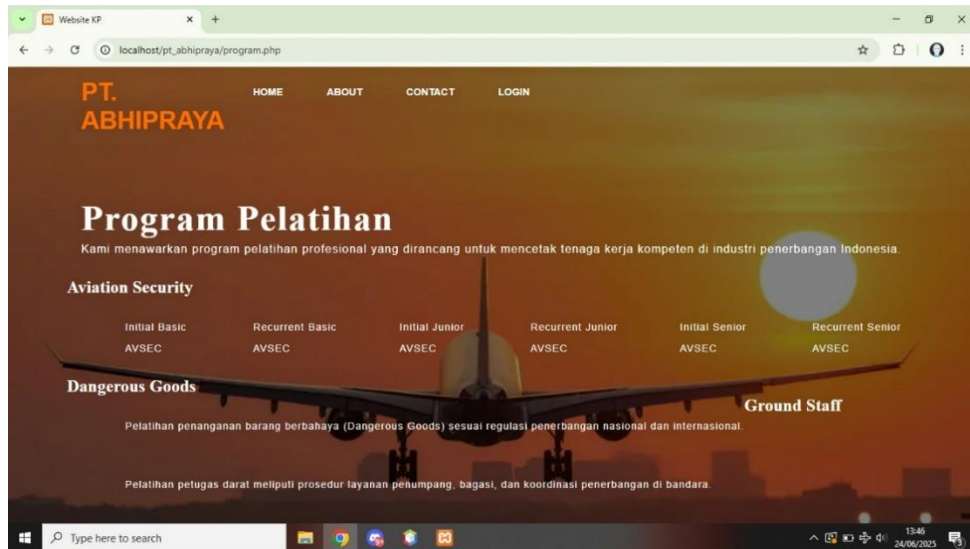
penyimpanan data yang dapat menampung informasi pengguna, data pelatihan, jadwal, dan dokumen penting seperti SKCK, surat keterangan sehat, dan pas foto.

Database yang dipakai pada system tersebut yakni MySQL, karena ringan, open source, dan mudah diintegrasikan dengan website.

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Sistem

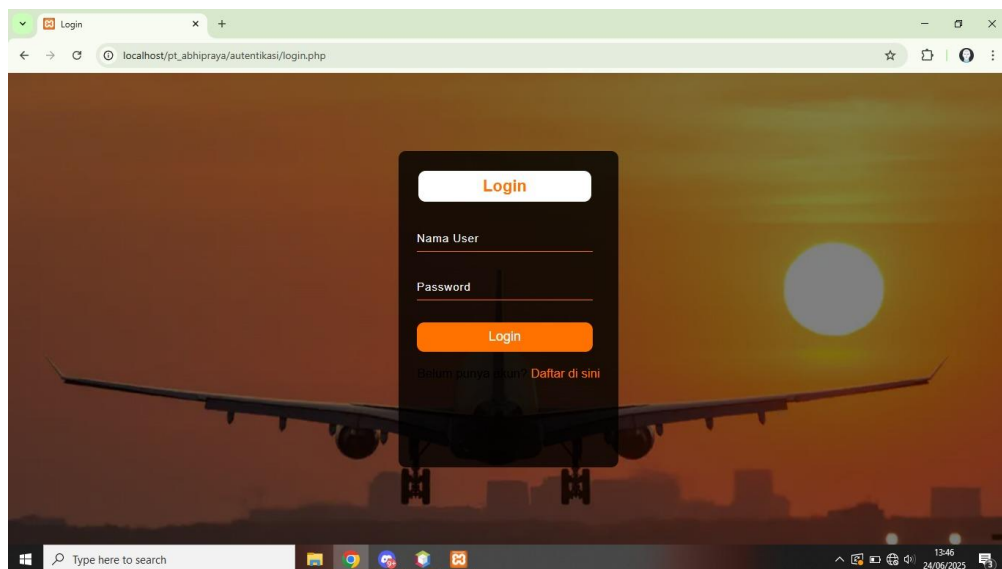
4.1.1 Tampilan Halaman Company



Gambar 2. Tampilan Halaman Profile Company

Gambar 3 menampilkan halaman profile company yang menyajikan daftar program profesional seperti Aviation Security, Dangerous Goods, dan Ground Staff. Masing-masing kategori juga dijelaskan berdasarkan tingkatannya, mulai dari Initial, Recurrent, Junior, hingga Senior. Halaman ini menjadi tempat utama bagi pengunjung untuk memahami pelatihan apa saja yang ditawarkan oleh PT. Abhipraya.

4.1.2 Tampilan Halaman Login



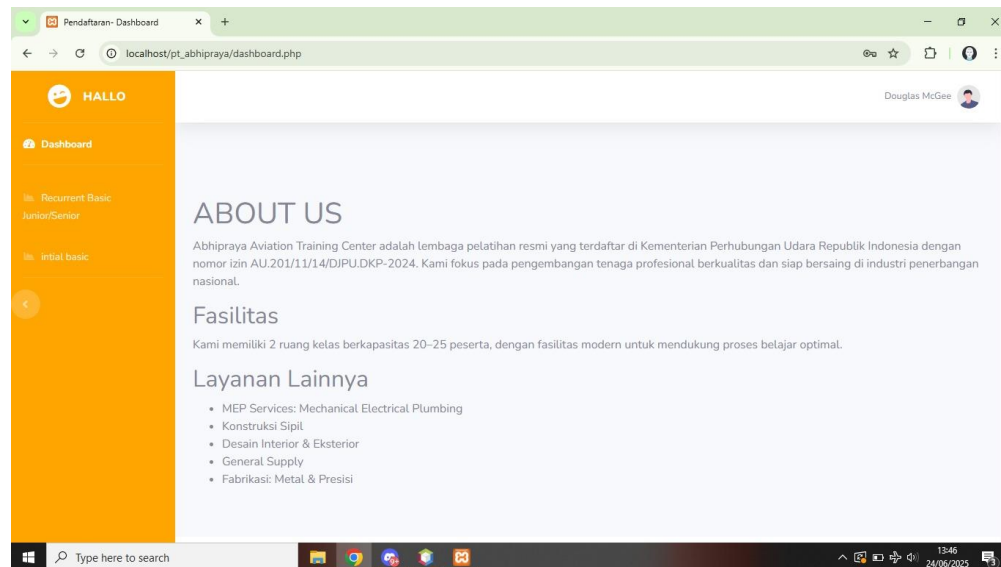
Gambar 3. Tampilan Halaman Login



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 6, November Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1536-1543

Gambar 4 menampilkan halaman login yang berisi formulir untuk masuk ke sistem. Pengguna diwajibkan mengisi kolom email dan password sebagai kredensial masuk. Terdapat juga opsi "Lupa password?" untuk pemulihan akun, serta tautan "Sign up" untuk para pengguna baru yang perlu melakukan *registrasi* awal dan ingin mendaftar. Tampilan sederhana dan intuitif memudahkan pengguna dalam proses *autentikasi*

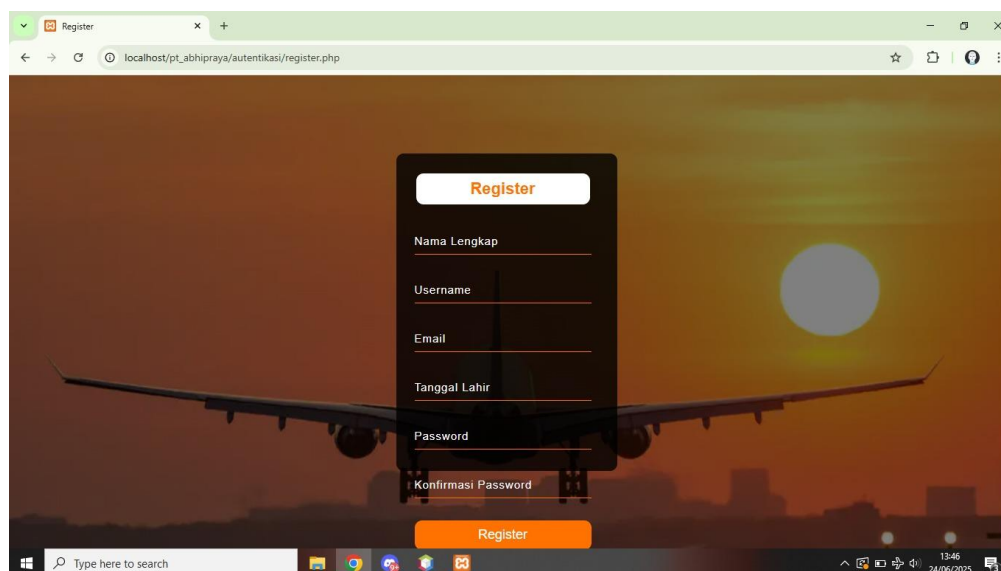
4.1.3 Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard

Gambar 5 ini, mereka bisa melihat informasi singkat tentang perusahaan, seperti legalitas lembaga, visi, serta fasilitas dan layanan yang dimiliki. Di sisi kiri, terdapat menu navigasi untuk memilih jenis pelatihan yang ingin diikuti.

4.1.4 Tampilan Halaman Register



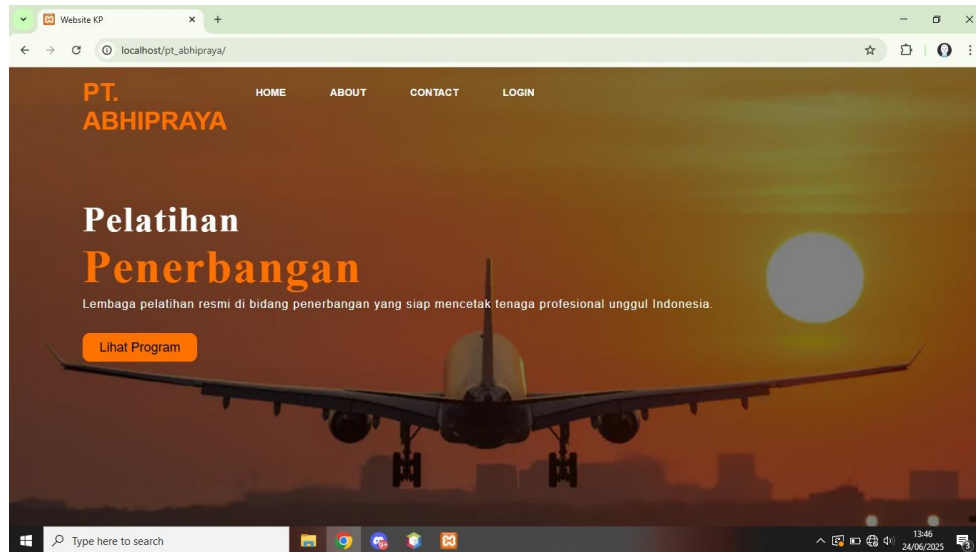
Gambar 5. Tampilan Halaman Register

Formulir ini meminta data seperti nama lengkap, username, email, tanggal lahir, dan password. Proses ini penting sebagai tahap awal sebelum mereka bisa mendaftar ke program pelatihan.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 6, November Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1536-1543

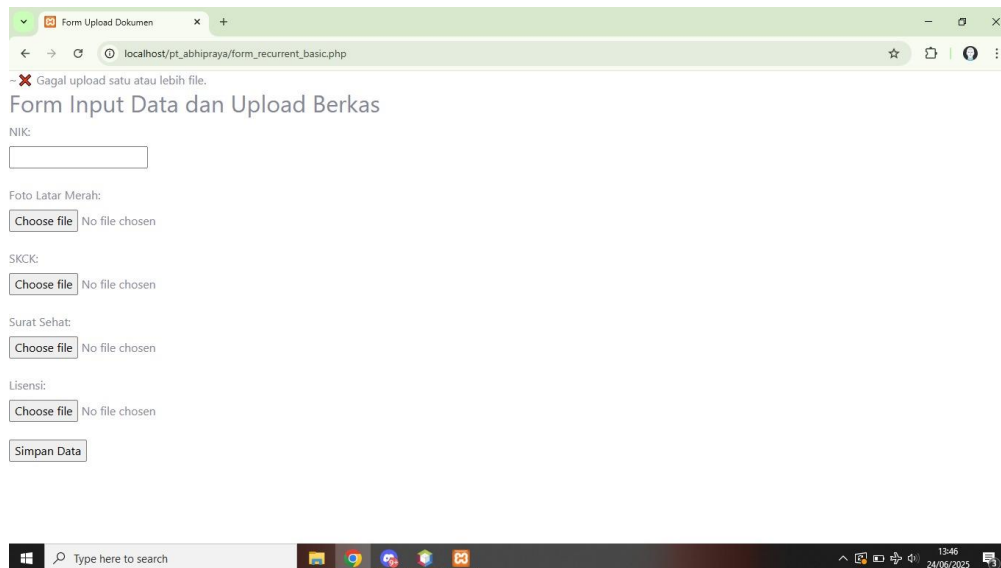
4.1.5 Tampilan Halaman *HomePage*



Gambar 6. Tampilan Halaman *HomePage*

Halaman utama (*homepage*), pengunjung bisa melihat ringkasan tentang lembaga ini. Dengan tulisan besar bertuliskan “*Pelatihan Penerbangan*”, pengunjung langsung paham bahwa ini adalah tempat pelatihan profesional di bidang aviasi. Tombol “*Lihat Program*” mengarahkan langsung ke daftar pelatihan.

4.1.6 Tampilan halaman Pengisian Data Dan Unggah Berkas



Gambar 7. Tampilan halaman Pengisian Data Dan Unggah Berkas

Setelah mendaftar dan memilih program, peserta akan diarahkan ke **form pengisian data dan unggah berkas**. Di sini, mereka diminta mengisi NIK dan mengunggah dokumen seperti pas foto latar merah, SKCK, surat sehat, dan lisensi. Semua dokumen ini penting sebagai syarat administratif sebelum mengikuti pelatihan.

5. KESIMPULAN

Melalui magang di PT. Abhipraya Aviation Training Center, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam proses pengembangan sistem informasi berbasis website. Sistem yang



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 6, November Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1536-1543

dirancang bertujuan untuk menggantikan proses manual yang masih digunakan oleh perusahaan, agar lebih efisien, modern, dan mudah diakses. Website yang dibangun tidak hanya menyajikan informasi pelatihan secara digital, tetapi juga memudahkan pendaftaran peserta, pengelolaan data, dan pengunggahan dokumen secara online. Sistem ini juga dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna seperti admin, instruktur, dan peserta pelatihan. Secara keseluruhan, hasil pengembangan sistem ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di sektor jasa keamanan dan penerbangan dapat memberikan dampak positif terhadap operasional perusahaan, mempercepat pelayanan, dan meningkatkan profesionalisme. Pengalaman ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada penulis tentang kolaborasi tim, alur kerja profesional, dan penerapan keahlian teknis di dunia industri yang sesungguhnya.

REFERENCES

- Alfan Abadi, M., Taufiq Subagio, R., & Nas, C. (2024). Implementasi Sistem Informasi Pelatihan Multimedia Berbasis Websiste Menggunakan Metode Extreme Programming. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 11124–11129. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11235>
- Clark, T., & Evans, A. (1997). Foundations of the Unified Modeling Language. July. <https://doi.org/10.14236/ewic/fa1997.6>
- Damanik, E. (2021). *Peranan Struktur Organisasi Terhadap Koordinasi Kerja Pada PT Tanata Telecom Area Medan - Sumbagut*. 1(1), 17–21.
- Hanifa, A., & Syahputra, M. (2025). Perancangan Sistem Informasi Magang Mahasiswa Berbasis Web sebagai Alat Pemantauan Progres di Politeknik LP3I Kampus Padang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2096–2103. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.801>
- Mulyana, A., Putra, R., Fathpni, A. W., & Saifudin, A. (2024). *Strategi dan Metode Pengembangan Aplikasi Rekayasa Perangkat Lunak Modern*. 2(1), 77–80. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>
- Nurmaya, R. (2025). Peran Struktur Organisasi Dalam Efektivitas Koordinasi DanPengambilan Keputusan Di Perusahaan Manufaktur. *Journal of Business Economics and Management*, 1(4), 1063–1069.
- Praja, P. N. L. S., Wiradendi, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Magang) Dan Pengalaman Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Fe Unj Angkatan 2019. *Jurnal Pendidikan : SEROJA*, 2(3), 1–10. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/767/752>
- Simanjuntak, A. R., & Armanu, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.4.11>